

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keterangan tentang hasil capaian metode talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an untuk membentuk karakter siswa di MTs. Islahiyah Kalitidu yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an untuk membentuk karakter siswa di MTs. Islahiyah Kalitidu dilaksanakan pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu pada jam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an. Pembelajaran dipimpin oleh seorang guru pembina. Adapun dalam praktiknya, pembelajaran Tahfidz Al Qur'an metode Talaqqi untuk membentuk karakter siswa MTs. Islahiyah Kalitidu dilaksanakan dalam enam tahap, yaitu; perencanaan pembelajaran untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa, pelaksanaan pembelajaran untuk membentuk karakter kerja keras siswa, muroja'ah hafalan untuk membentuk karakter peduli sosial siswa, talaqqi hafalan baru untuk membentuk karakter rasa ingin tahu siswa, setoran hafalan baru untuk membentuk karakter berani dan percaya diri siswa, dan Evaluasi.
2. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan metode talaqqi terbukti baik untuk membentuk karakter siswa di MTs. Islahiyah Kalitidu. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai karakter yang diperoleh siswa. Guru pembina

menjelaskan bahwa dengan mengikuti setiap tahapan pembelajaran Talqqi, karakter siswa terbentuk dengan baik. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan siswa. Mereka merasakan bahwa setiap kegiatan yang mereka ikuti telah membentuk karakter-karakter mereka dengan baik, Kemudian, berdasarkan data yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa semakin lama waktu pembelajaran yang diikuti siswa berpengaruh pada peningkatan nilai karakter yang diperoleh oleh siswa tersebut.

### **B. Saran**

Saran dari penulisan skripsi ini, peneliti mencoba memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan lebih mendalam terkait pembentukan karakter, baik dari segi kuantitatif maupun metode penelitian yang lain. Hal ini dikarenakan pembentukan karakter siswa sangatlah penting mengingat mereka adalah generasi penerus bangsa sehingga diharapkan di masa depan kelak mereka bisa membentuk generasi dengan karakter yang kuat dan positif.

**UNUGIRI**